



Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Ahliyah Karawang

Sarah Nur Azizah, Salsabila Nurul Aisyah, Riffa Rihadatul Aisy, Nafla Zayana, Afiyatun Kholifah

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Corresponding Author, E-mail; 2410631110054@student.unsika.ac.id (Sarah Nur Azizah)

Received: 17-06-2026

Revised: 15-07-2026

Accepted: 10-08-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Utilizing Technology to Enhance Interest in Learning the History of Islamic Culture at MA Al Ahliyah Karawang

Abstract. This study aims to examine the use of technology in enhancing interest in learning the History of Islamic Culture (SKI) at MA Al Ahliyah Karawang. The research employs a qualitative approach with a descriptive method. The study was conducted at MA Al Ahliyah Karawang, located on Jl. Jend. Sudirman, Babakan Majalaya, Wancimekar Village, Kotabaru District, Karawang Regency, West Java. The research subjects consisted of the madrasa principal, the SKI subject teacher, and the students. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results indicate that technology is utilized in SKI instruction through the use of PowerPoint, instructional videos, the internet, projectors, and smartphones as learning support media. The use of such technology creates a more engaging, interactive, and enjoyable learning atmosphere, thereby increasing students' attention, interest, motivation, and participation in the learning process. Furthermore, technology assists teachers in conveying Islamic history material more clearly and understandably through visual and audiovisual presentations. Despite certain challenges—such as limited internet connectivity and technical issues with specific devices—the use of technology continues to have a positive impact on students' interest in learning. Thus, the use of technology serves as an effective

instructional strategy for enhancing interest in learning the History of Islamic Culture at MA Al Ahliyah Karawang.

Keywords: Technology Utilization, Learning Interest, History of Islamic Culture, Digital Learning, Madrasah Aliyah.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al Ahliyah Karawang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian berada di MA Al Ahliyah Karawang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Babakan Majalaya, Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran SKI dilakukan melalui penggunaan PowerPoint, video pembelajaran, internet, proyektor, dan smartphone sebagai media pendukung pembelajaran. Penggunaan teknologi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan perhatian, ketertarikan, motivasi, serta partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknologi membantu guru menyampaikan materi sejarah Islam secara lebih jelas dan mudah dipahami melalui penyajian visual dan audiovisual. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan gangguan teknis pada perangkat tertentu, pemanfaatan teknologi tetap memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Ahliyah Karawang.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Minat Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Pembelajaran Digital, Madrasah Aliyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Aulia et al. 2025). Teknologi juga memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses berbagai sumber belajar. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran (Nurbayanni et al. 2023).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang memiliki

peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan pemahaman sejarah peradaban Islam. Melalui pembelajaran SKI, peserta didik dapat mengetahui perkembangan Islam dari masa ke masa. Selain itu, siswa dapat mengambil hikmah dan keteladanan dari tokoh-tokoh Islam terdahulu. Namun, dalam praktiknya pembelajaran SKI sering dianggap kurang menarik oleh sebagian peserta didik. Materi yang bersifat naratif dan banyak mengandung fakta sejarah membuat siswa mudah merasa bosan. Akibatnya, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI cenderung rendah (Hafshoh Robi'a Qolby 2023).

Minat belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Mereka juga cenderung memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan kurangnya perhatian dan partisipasi siswa di kelas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa (Muhammad Alfi et al, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar adalah melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan video pembelajaran, multimedia interaktif, presentasi digital, dan aplikasi edukasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Materi sejarah yang sebelumnya dianggap monoton dapat disajikan secara visual dan interaktif. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan teknologi juga sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. (Kholifah and Al Bahri 2025).

Data dari laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 79% dari total populasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah akrab dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan peningkatan penggunaan perangkat digital di kalangan pelajar setiap tahunnya. Fakta tersebut menjadi peluang bagi guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, teknologi memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran SKI yang lebih efektif (Hidayat et al. 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian Silmi dkk. (2025) menemukan bahwa media pembelajaran interaktif memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan perhatian dan antusiasme peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Pemanfaatan teknologi memungkinkan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan demikian, penggunaan teknologi

perlu terus dikembangkan dalam pembelajaran SKI (Khoiriyah and Waqfin 2023).

MA Al Ahliyah Karawang sebagai lembaga pendidikan Islam perlu menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran SKI dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran digital, materi sejarah Islam dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, teknologi dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Namun, efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif (Aliyah, Qomaruzzaman, and Yuliati Zaqiah 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tentang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Ahliyah Karawang menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknologi dimanfaatkan dalam pembelajaran SKI serta pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al Ahliyah Karawang. Penelitian dilaksanakan di MA Al Ahliyah Karawang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Babakan Majalaya, Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI, dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang mendalam mengenai penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran serta dampaknya terhadap minat belajar siswa. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik (M. Khair and Noor Azmah Hidayati 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MA Al Ahliyah Karawang, diperoleh temuan bahwa pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) telah menjadi bagian dari proses pembelajaran di kelas. Guru memanfaatkan berbagai media digital untuk mendukung penyampaian materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi tidak hanya membantu guru dalam menjelaskan materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh sumber belajar yang lebih beragam. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan melalui media digital. Selain itu, penggunaan teknologi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran SKI di madrasah (Suparno 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, ditemukan beberapa bentuk pemanfaatan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Teknologi tersebut digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi, menampilkan sumber belajar, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan teknologi disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kondisi peserta didik di kelas. Guru berupaya memanfaatkan teknologi yang mudah diakses dan dipahami oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Temuan mengenai bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran SKI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Bentuk Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran SKI di MA Al Ahliyah Karawang

No	Bentuk Teknologi	Pemanfaatan dalam Pembelajaran
1	PowerPoint	Digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dan menarik.
2	Video Pembelajaran	Digunakan untuk menampilkan peristiwa sejarah dan perkembangan peradaban Islam.
3	Internet	Digunakan sebagai sumber referensi tambahan bagi guru dan siswa.
4	Proyektor	Digunakan untuk menampilkan materi, gambar, dan video kepada seluruh peserta didik.
5	Smartphone	Digunakan siswa untuk mengakses materi dan informasi pendukung pembelajaran.

Sumber: Hasil Penelitian di MA Al Ahliyah Karawang Tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa guru telah memanfaatkan berbagai perangkat teknologi dalam pembelajaran SKI. Penggunaan PowerPoint menjadi media yang paling sering digunakan karena mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan video pembelajaran memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai peristiwa sejarah Islam sehingga siswa tidak hanya membayangkan materi melalui penjelasan verbal. Kehadiran media visual tersebut membuat proses pembelajaran

menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan demikian, teknologi berfungsi sebagai sarana pendukung yang membantu meningkatkan kualitas penyampaian materi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi di era digital (Aastiqomah and Lismawati 2023).

Hasil wawancara dengan guru SKI juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memberikan kemudahan dalam mengelola proses pembelajaran. Guru dapat memperoleh berbagai sumber informasi dari internet untuk memperkaya materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan proyektor memungkinkan seluruh siswa melihat materi secara jelas dan bersama-sama sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif. Guru mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar ketika materi disajikan melalui media digital dibandingkan dengan metode ceramah semata. Kondisi tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, teknologi menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran SKI.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Siswa merasa lebih mudah memahami materi ketika guru menampilkan gambar, video, atau ilustrasi yang berkaitan dengan sejarah Islam. Selain itu, teknologi membantu siswa memperoleh informasi tambahan yang tidak ditemukan dalam buku pelajaran. Keberadaan media digital juga membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya membantu guru dalam mengajar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Dampak pemanfaatan teknologi terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Dampak Pemanfaatan Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI

No	Aspek Minat Belajar	Temuan Penelitian
1	Perhatian	Siswa lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung.
2	Ketertarikan	Siswa menunjukkan rasa tertarik yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan melalui media digital.
3	Keaktifan	Siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dengan guru maupun teman.
4	Motivasi Belajar	Siswa merasa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara menarik.
5	Partisipasi	Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat dibandingkan sebelum penggunaan teknologi.

Sumber: Hasil Penelitian di MA Al Ahliyah Karawang Tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa pemanfaatan teknologi memberikan

dampak positif terhadap berbagai aspek minat belajar siswa. Perhatian peserta didik meningkat karena materi yang disajikan melalui media digital lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam karena adanya visualisasi berupa gambar, video, dan presentasi interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Dengan meningkatnya perhatian dan ketertarikan siswa, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI (Arozatulo Bawamenewi and Riana Riana 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al Ahliyah Karawang memberikan dampak yang positif terhadap minat belajar peserta didik. Penggunaan berbagai media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan interaktif sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menunjukkan adanya peningkatan perhatian, ketertarikan, keaktifan, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi perlu terus dikembangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al Ahliyah Karawang memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penggunaan media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, internet, dan proyektor mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Peserta didik terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana pendukung yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu guru menyampaikan materi sejarah yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa (Saputri, Darfius, and Kamal 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam dan Sunhaji yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran SKI mampu menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui penggunaan media visual dan audiovisual. Selain itu, teknologi juga dapat membantu guru menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

pemanfaatan teknologi bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Hanida, Barus, and Lubis 2022).

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk teknologi yang paling sering digunakan oleh guru SKI adalah PowerPoint, video pembelajaran, internet, dan proyektor. Penggunaan media tersebut membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi melalui penjelasan verbal. Melalui media visual, siswa dapat melihat gambaran peristiwa sejarah Islam secara lebih nyata dan mudah dipahami. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik ketika pembelajaran disertai dengan tampilan gambar, video, atau animasi yang relevan dengan materi yang dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, teknologi menjadi salah satu komponen penting dalam pembelajaran SKI modern (Govern Shobach and Badrul Arifin 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Shofiatul Maulida menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai media digital yang bersifat interaktif, visual, dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian di MA Al Ahliyah Karawang yang menunjukkan bahwa siswa lebih antusias ketika pembelajaran menggunakan media digital dibandingkan metode ceramah. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik generasi digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, teknologi juga membantu siswa memperoleh sumber informasi yang lebih luas dan beragam. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di madrasah.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pemanfaatan teknologi terbukti mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, keaktifan, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik mengaku lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media digital dibandingkan hanya menjelaskan materi melalui buku teks. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai karena materi disajikan secara menarik dan tidak monoton. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI (Miftahurohman and Fatimah 2025).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Silmi dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Media interaktif mampu menarik perhatian siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif

dalam mengikuti pembelajaran. Ketika peserta didik merasa tertarik terhadap materi yang dipelajari, maka motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran akan meningkat. Kondisi tersebut juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Faktor Pendukung dan Kendala Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran SKI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran SKI didukung oleh tersedianya fasilitas sekolah seperti proyektor, jaringan internet, perangkat komputer, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital. Dukungan pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan teknologi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat digital sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Faktor-faktor tersebut menjadi modal penting dalam mendukung implementasi teknologi di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan kompetensi guru perlu terus ditingkatkan agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan secara optimal.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan teknologi, seperti keterbatasan jaringan internet pada waktu tertentu, gangguan teknis pada perangkat pembelajaran, serta perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengakses teknologi (Ahlan et al. 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada pembelajaran SKI di MAN 4 Sleman yang menunjukkan bahwa kendala utama pemanfaatan media digital adalah kualitas jaringan internet dan keterbatasan akses teknologi. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi manfaat teknologi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru tetap berupaya mengatasi berbagai hambatan dengan menyesuaikan media yang digunakan dengan kondisi yang tersedia. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi tetap dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran SKI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Al Ahliyah Karawang, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan berbagai media teknologi seperti PowerPoint, video pembelajaran, internet, proyektor, dan smartphone mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, teknologi membantu guru menyampaikan materi sejarah Islam secara lebih jelas dan mudah dipahami melalui penyajian visual yang menarik. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran SKI di MA Al Ahliyah Karawang.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa terlihat dari bertambahnya perhatian, ketertarikan, motivasi, dan partisipasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Keberhasilan pemanfaatan teknologi didukung oleh ketersediaan sarana pembelajaran, kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital, serta tingginya antusiasme siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan gangguan teknis pada perangkat tertentu, proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi perlu terus dikembangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan minat belajar dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aastiqomah, Aastiqomah, and Lismawati Lismawati. 2023. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam." *Journal of Islamic Education and Innovation* 4(2):92–101. doi: 10.26555/jiei.v4i2.9780.
- Ahlan, Muhammad, Muhammad Zuhri, Fakhrol Razi, and Achyar Rochman. 2024. "Analysis of the Use of Audio Visual Media in Learning Islamic Culture History in Boarding School." *International Journal of Islamic Teaching and Learning* 1(2):72–80.
- Aliyah, Adah, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yuliati Zaqiah. 2023. "Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(4):1899–1904. doi: 10.31949/educatio.v9i4.6223.
- Arozatulo Bawamenewi, and Riana Riana. 2024. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Motivasi Belajar." *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2(4):10–99. doi: 10.59024/faedah.v2i4.1037.
- Aulia, Alfia, Aulia Fitriani Ramadhan, Ayu Rahmawati, and Afiyatun Kholifah. 2025. "Pendidikan Global Dan Tantangannya Di Era Modern." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3(6):383–93.
- Govern Shobach, and Badrul Arifin. 2025. "Implementasi Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MAN 2 Malang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 7(2):151–63. doi: 10.19109/pairf.v7i2.27722.
- Hafshoh Robi'a Qolby, Afiyatun Kholifah. 2023. "Urgensi Moderasi Beragama Di Di Era Globalisasi." *Pendidikan Agama Islam IAIN Pontianak* 01(05):1013–22.
- Hanida, Rahmi Seri, Muhammad Irsan Barus, and Nur Atikah Lubis. 2022. "The Effectiveness of Using Audio-Visual Media in the Learning Process of Islamic Culture History (SKI) Subject at MAN 1 MANDAILING NATAL." *Islamic Education* 2(2):20–24. doi: 10.57251/ie.v2i2.678.

- Hidayat, Didin Nuruddin, Jee Young Lee, Jon Mason, and Teguh Khaerudin. 2022. "Digital Technology Supporting English Learning among Indonesian University Students." *Research and Practice in Technology Enhanced Learning* 17(1). doi: 10.1186/s41039-022-00198-8.
- Khoiriyah, Alfiatul, and Mohammad Saat Ibnu Waqfin. 2023. "Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Darun Najah." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 6(2):12–16. doi: 10.32764/joems.v6i2.894.
- Kholifah, Afiyatun, and Muhammad Fadly Al Bahri. 2025. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik Pada Generasi Z." *AL-HUDA: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1):42–52.
- M. Khair, and Noor Azmah Hidayati. 2024. "Membangun Minat Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi Dan Metode Modul Ajar Yang Kreatif." *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2(1):47–56. doi: 10.61132/akhlak.v2i1.278.
- Miftahurohman, Miftahurohman, and Meti Fatimah. 2025. "Enhancing Students' Interest in Islamic Religious Education Through Information Technology-Based Learning Media: A Case Study at An Indonesian Islamic Junior High School." *Abjadia : International Journal of Education* 10(4):942–51. doi: 10.18860/abj.v10i4.37165.
- Muhammad Alfi, Fadhilatul Muharram, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 2(3):190–96. doi: 10.61132/nakula.v2i3.780.
- Nurbayanni, Astry, Dhea Ratnika, Ikaputera Waspada, and Dadang Dahlan. 2023. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Di Lingkungan Belajar Abad 21." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 6(1):183–89. doi: 10.47647/jsh.v6i1.1499.
- Saputri, Silvia, Darfius, and Muhiddinur Kamal. 2024. "Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas XI IPA MAS Asy Syarif Sidang Koto Laweh." *ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik* 2(1):88–100. doi: 10.59975/ecce.v2i1.15.
- Suparno. 2025. "PERAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGOPTIMALKAN PENDAHULUAN Latar Belakang Penelitian Ini Berangkat Dari Kebutuhan Mendesak Untuk Menyelaraskan." *Journal Education and Technology* 6(1):280–91.